

ABSTRACT

Homson, Ali. 2015. *A Study of Okonkwo's Hatred to his Father in Chinua Achebe Things Fall Apart*. Thesis. English Department, Faculty of Letters and Humanities State Islamic University (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
Advisor: Wahju Kusumajanti M. Hum.

This study is basically the study of Okonkwo's hatred to his father, the central character of Achebe's *Things Fall Apart*. By accomplishing a library research, this study applies qualitative method to describe the character's hatred. Furthermore, in the analysis the writer mostly applies the literary theories of new criticism is to compare Okonkwo and his father character traits, and to criticize the significance of Okonkwo's hatred that makes him become success man.

In this adulthood and young hood Okonkwo suffers many adversities. He is ashamed of his father's weakness and misfortune. Unfortunately, his life is dominated by fear and hate. He hate of his father laziness and fear to become like his father. So he tries to become opposite of his father. He wants to become a rich, successful, strong and respectable man in his life. He tries to make his life better than before.

Therefore, to prove his manhood he acts manly in his life. He differs himself from his father with achievement in his very young age, becoming a great wrestler, bring honor to his clan, and being wealth farmer.

Key words: Qualitative analysis, hatred, emotional intelligence.

INTISARI

Homson. Ali. 2015. A Study of Okonkwo's hatred to his Father in Chinua Achebe Things Fall Apart. Skripsi. Sastra Inggris. Bahasa dan Sastra, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Wahju Kusumajanti M. Hum.

Penelitian ini adalah untuk meneliti kebencian Okonkwo kepada ayahnya, tokoh utama dalam novel *Things Fall Apart*. Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka, Selanjutnya, dalam analisis penulis menggunakan teori sastra yaitu *New Criticism*. Fungsi teori new criticism adalah membandingkan sifat Okonkwo dan ayahnya dan untuk meneliti kebencian Okonkwo yang membawanya pada kesuksesan.

Pada masa kecil, okonkwo banyak mengalami kesengsaraan, dia merasa malu dengan kelemahan dan kegagalan ayahnya. Oleh karena itu, kehidupan Okonkwo di pengaruhi rasa takut dan benci. Dia benci terhadap kemalasan ayahnya dan takut menjadi seperti ayahnya. Maka dari itu dia mencoba untuk menjadi kebalikan dari ayahnya. Dia ingin menjadi kaya, sukses, kuat, dan bertanggung jawab. Dia mencoba membuat kehidupannya lebih baik dari sebelumnya.

Untuk membuktikan semua itu. Dia semangat dalam bekerja, dia menjadikan dirinya jauh berbeda dengan ayahnya, di usia yang sangat muda dia menjadi pegulat tangguh, mendapatkan penghargaan dari klannya, petani sukses serta mempunyai tiga istri.

Kata kunci: Qualitative analysis, kebencian, kecerdasan emosi.